

THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES AND LEARNING INTEREST ON LEARNING RESULTS IN CLASS VIII IPS CLASS STUDENTS OF SMP NEGERI 5 PEKANBARU

M. Yogi Praminto¹, Gimin², Hardisem Syabus³

Email : m.yogipraminto@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,

hardisem.syabus@lecturer.unri.ac.id³

No.Hp: 0813-6373-6434.

*Economic Education Study Program
Departement of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrack: *this study aims to determine the effect of learning facilities and learning interest on student learning outcomes in class VIII social studies learning. As for the things that want to be discussed in this study is: how learning facilities and student learning interests affect student learning outcomes in social studies class VIII at SMP Negeri 5. The research sample was taken by 76 respondents. The results of this study are learning facilities and students' learning interest have a positive effect on student learning outcomes and lead to good learning outcomes. With R2 (Square) learning facilities and interest in learning have an influence of 28.5% on student learning outcomes at SMP 5. The remaining 71.5% are influenced by other factors. Therefore, there is an influence between facilities and learning interest on student learning outcomes at SMP 5 Pekanbaru.*

Key Words: *Learning Facilities, Learning Interest, Learning Outcomes*

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SISWA SMP NEGERI 5 PEKANBAU

M.Yogi Praminto¹,Gimin²,Hardisem Syabrus³

Email: m.yogipraminto.@student.unri.ac.id¹, gimin@lecturer.unri.ac.id²,

hardisem.syabrus@lecturer.unri.ac.id³

No.Hp: 0813-6373-6434.

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII. Adapun hal yang ingin di bahas dalam penelitian ini ialah: bagaimana fasilitas belajar dan minat belajar siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Pengambilan sampel penelitian berjumlah 76 responden. Hasil penelitian ini adalah Fasilitas belajar dan minat belajar siswa berpengaruh pada hal positif terhadap hasil belajar siswa dan menyebabkan hasil belajar yang baik. Dengan R^2 (*Square*) Fasilitas belajar dan minat belajar memberi pengaruh sebesar 28,5% terhadap hasil belajar siswa SMP 5 Sisanya 71.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Maka dari itu terdapat pengaruh antara fasilitas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP 5 Pekanbaru

Kata Kunci : Fasilitas Belajar,Minat Belajar, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Pendidikan seperti yang diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Hamdayama (2016:28) Belajar adalah usaha atau suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar supaya mengetahui atau dapat melakukan sesuatu. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dengan hasil belajarnya. Menurut Sumantri (2016:15-16) hasil belajar merupakan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan pada standar kompetensi lulusan sebagai pedoman. Reigeluth dalam Setiawan (2017:25) mengategorikan hasil pembelajaran menjadi tiga kelompok yaitu: efektifitas pembelajaran, efisiensi pembelajaran, dan daya tarik pembelajaran Hasil belajar menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Menurut Djamaluddin (2019:3) hasil belajar itu tidak dapat langsung dirasakan, tetapi harus melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam PBM. Hasil belajar itu ditentukan melalui intelektual question, emasional question dan spiritual question (IQ, EQ, SQ). ketiga bentuk sasaran di atas tidak dapat di pisahkan satu sama lain, karena kemampuan seseorang pembelajar dapat di lihat dari ketiga aspek di atas yang mempengaruhi dirinya. Laporan hasil belajar siswa diserahkan dalam bentuk buku raport pada periode tertentu. Menurut Benyamin S. Bloom dalam Febriana (2019:25-29) menyatakan bahwa hasil belajar dibagi ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. pada tiap domain ini terdapat beberapa jenjang kemampuan, dari yang paling mudah sampai pada yang paling sulit dan kompleks.

Menurut Sulistyorini (2012:122-136) faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal, yang berasal dari dalam diri siswa terdiri dari:

- a. Faktor jasmaniah (fisiologis)
- b. Faktor psikologis

Adapun faktor yang tercakup dalam faktor psikologis, yaitu:

- a) Intelegensi atau kecerdasan, b) Bakat, c) Minat, d) Motivasi, e) Sikap siswa

2. Faktor Eksternal, yang berasal dari luar diri siswa

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifahya di luar diri siswa yang meliputi:

- a. Faktor keluarga
- b. Faktor sekolah

Dalam lingkungan sekolah banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa yang otomatis juga berimbas pada prestasi belajar, yang mencakup:

- a) Metode mengajar, b) Kurikulum, c) Relasi guru dengan siswa, d) Relasi siswa dengan siswa, e) Disiplin sekolah, f) Media Pendidikan, g) Waktu

sekolah , h) Standar pelajaran atas ukuran, i) Keadaan gedung, j) Metode belajar, k) Tugas rumah.

c. Lingkungan Masyarakat

Jika faktor masyarakat tersebut dirinci, maka sebagai berikut:

- a) Kegiatan siswa dalam masyarakat, b) Media massa, c) Teman bergaul, d) Bentuk kehidupan masyarakat

Fasilitas adalah hal-hal yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan. Fasilitas sangat penting bagi proses pembelajaran dan juga menimbulkan minat dan perhatian peserta didik untuk mempermudah penyampaian materi (KBBI). Menurut Omotayo dalam Haris (2016:11) Seluruh fasilitas/sarana pendidikan berperan penting dalam penyediaan dan pencapaian pendidikan ataupun pembelajaran yang bermutu. Menurut Mardiana (2022:1200) fasilitas belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda bergerak atau tidak bergerak serta uang (pembiayaan) yang dapat mempermudah, memperlancar, mengefektifkan serta mengefisienkan penyelenggaraan kegiatan belajar guna mencapai tujuan belajar. Menurut Surya dalam Muhammad (2019:58) Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus, sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Tidak hanya ada di sekolah tetapi juga, fasilitas belajar di rumah juga akan memberikan peranan terpenting untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa . Tersedianya fasilitas belajar yang memadai di rumah dapat membantu dan memberi kenyamanan untuk belajar dan memudahkan mereka dalam mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan di sekolah.

Menurut Yanti (2021:189–190) Fasilitas belajar di rumah yang terdiri dari:

- a) Ruang belajar di rumah (ventilasi, cat ruangan, luas ruangan, pencahayaan dan lain-lain), b) Buku-buku penunjang pelajaran (buku catatan, buku paket, kamus dan bukubuku lain), c) Alat-alat tulis (pulpen, pensil, spidol, stipo, penggaris), perlengkapan lain (meja, kursi, lampu belajar dan kipas angin), d) Handphone(Hp) dan kuota internet/Paket yang dapat mendukung siswa untuk belajar di rumah seperti sekarang ini.

Sedangkan minat belajar menurut Sulistyorini (2012:174) adalah aspek psikologi seseorang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan perasaan suka untuk melaku kan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Menurut Tanjung (2022-105) minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagi kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Menurut Istiwasi'aturrohmi dalam Fatimah (2022-30) minat belajar adalah ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Andira (2022:47-49) Menyatakan bahwa faktor faktor minat belajar ini digolongkan dalam faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Adapun faktor-faktor internal adalah sebagai berikut:

a) Kesehatan, b) Dorongan, c) Motif, d) Emosional

b. Faktor Eksternal

Adapun faktor-faktor eksternal adalah sebagai berikut :

a). Bahan pelajaran dan sikap guru, b) Keluarga, c) Teman Pergaulan, d) Lingkungan

Namun dalam proses pembelajaran rendah nya hasil belajar siswa Negeri 5 Pekanbaru disebabkan minat belajar siswa nya masih rendah dalam proses pembelajaran yang ditandai masih ada siswa yang kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga mengakibatkan siswa tidak mau bertanya kepada guru walaupun mereka belum mengerti tentang materi yang disampaikan. Fasilitas dalam proses pembelajaran di rumah belum tentu setiap siswa memiliki fasilitas yang memadai. Karena siswa di SMP Negeri 5 Pekanbaru memiliki berbagai latar belakang ekonomi yang berbeda-beda sehingga fasilitas yang dimiliki setiap siswa berbeda dan beragam. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dimata pelajaran IPS kelas VIII Negeri 5 Pekanbaru ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan untuk menjelaskan karakteristik berbagai variabel penelitian dalam situasi tertentu. Penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena apa ada nya. Noor (2015-97). Sedangkan jenis penyajian data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif yaitu penilitan yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Sugiyini dalam Noor (2015-18) Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ialah berupa Angket (Kuesioner). Kuesioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Dokumentasi. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pekanbaru. Variabel dalam penelitian ini fasilitas (X1) dan minat belajar (X2) merupakan variabel bebas dan hasil belajar mata pelajaran IPS (Y) merupakan variabel terikat. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden sebagai sampel penelitian, data ini disebut sebagai data primer. Sedangkan untuk data sekundernya yaitu berupa Penilaian Tengah Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada pelajaran IPS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru adalah nilai mid semester ganjil tahun ajaran 2022/2023, yang dijelaskan pada Tabel 4.1 berikut Hasil belajar adalah tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru.

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Sangat Baik	90 -100	3	4
2	Baik	80 – 89	37	49
3	Kurang Baik	75 – 79	28	37
4	Tidak Baik	0 – 74	8	10
Jumlah			76	100

Sumber: Data olahan 2022

Hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru pada mata pelajaran IPS pada umumnya 37 siswa (49%) berada pada kategori baik, sebanyak 28 siswa (37%) berada pada kategori kurang baik, sebanyak 8 siswa (10%) berada pada kategori tidak baik dan sebanyak 3 siswa (4%) pada kategori sangat baik.

Fasilitas belajar

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Memadai	35,76-44	12	15,79
2	Memadai	27,51-35,75	31	40,79
3	Kurang Memadai	19,26-27,50	18	23,68
4	Tidak Memadai	11-19,25	15	19,74
Jumlah			76	100,00

Sumber : Data olahan 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 31 siswa (40,79%) siswa berada pada kategori memiliki fasilitas belajar yang memadai, 18 siswa (23,68%) siswa pada kategori memiliki fasilitas belajar yang kurang memadai, 15 siswa (19,74%) pada kategori memiliki fasilitas belajar tidak memadai dan 12 siswa (15,79%) yang berada pada kategori memiliki fasilitas belajar yang sangat memadai. Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran fasilitas belajar dirumah siswa

keadaannya memadai adalah sebesar 40,79% atau sebanyak 31 siswa yang memiliki fasilitas belajar dirumah yang memadai.

Minat Belajar

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	39,05-48,00	14	18,42
2	Tinggi	30,05-39,00	33	43,42
3	Rendah	21,05-30,00	14	18,42
4	Sangat Rendah	12-21,00	15	19,74
Jumlah			76	100,00

Sumber data Olahan 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada umumnya 33 siswa (43,42%) menjawab memiliki minat belajar yang tinggi. 15 siswa (19,74%) menjawab memiliki minat belajar yang sangat rendah. 14 siswa (18,42%) menjawab memiliki minat yang sangat tinggi dan 14 siswa (18,42%) siswa menjawab minat yang rendah. Tingkat kecenderungan terbesar yang diperoleh memberikan gambaran minat belajar siswa yaitu adalah 33 siswa (43,42%) siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi.

Tabel 4. Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	899.446	2	449.723	14.569	.000^a
	Residual	2253.343	73	30.868		
	Total	3152.789	75			

Sumber : Data Olahan SPSS

Pada Tabel 4 hasil dari probability sig sebesar 0,000 lebih rendah dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 14,569, artinya seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka hipotesis menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar di SMP Negeri 5 Pekanbaru

Tabel 5. Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.246	2.913		22.053	.000
Fasilitas Belajar	.253	.081	.316	3.131	.003
Minat Belajar	.270	.073	.372	3.680	.000

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5 maka diketahui pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar sebagai berikut:

- a). Pengaruh fasilitas belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini bahwa diduga fasilitas berpengaruh terhadap hasil belajar dari 4.11 diperoleh t hitung > t tabel (3,131>2,960) artinya variabel fasilitas berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian maka hipotesis pertama menyatakan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar diterima.
- b). Minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini bahwa diduga minat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari tabel 4.8 diperoleh t hitung > t tabel (3,680>2,960) artinya variabel minat berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada pengaruh variabel minat belajar terhadap hasil belajar diterima

Tabel 6. Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.266	5.55587

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui untuk R² (Square) diperoleh nilai sebesar 0,285. Jadi pengaruh fasilitas dan minat belajar terhadap hasil belajar di SMP Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0,285 atau 28,5% sedangkan sisanya 71,5% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini seperti ,motivasi belajar,disiplin belajar dan lain sebagai nya.

Tabel 7. Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.246	2.913		22.053	.000
	Fasilitas Belajar	.253	.081	.316	3.131	.003
	Minat Belajar	.270	.073	.372	3.680	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 7 persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$Y = 64.246 + 0.253 X_1 + 0.270 X_2$$

Dari persamaan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan:

- 1) Konstanta sebesar 64.246 artinya jika fasilitas belajar 0,253 dan minat belajar dirumah nilainya 0,270 maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru nilainya sebesar 64.246
- 2) Besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0.253 artinya jika minat belajar naik sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,253 satuan.
- 3) Besarnya pengaruh minat belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 5 Pekanbaru sebesar 0.270 artinya jika fasilitas belajar naik sebesar 1 satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0.270 satuan

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar dirumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar sebesar 0.253. artinya adalah setiap peningkatan fasilitas sebesar satu satuan maka akan menaikkan hasil belajar siswa sebesar 0,253 , dan minat memiliki pengaruh positif sebesar 0,270 artinya adalah setiap peningkatan minat sebesar satu satuan maka akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,270. Nilai koefisien determinasi (R²) yang diperoleh yaitu R Square sebesar 0,285. Jadi pengaruh dari fasilitas dan minat belajar terhadap hasil belajar di SMP Negeri 5 Pekanbaru adalah sebesar 0,285 atau 28,5% sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Rekomendasi

Bagi Orang Tua

Orang tua siswa sebagai fasilitator hendaknya dapat lebih memperhatikan kebutuhan siswa dalam belajar agar menumbuhkan minat belajar anak di rumah. Dengan demikian hasil belajar siswa yang baik dapat tercapai.

Bagi Guru

Guru sebagai fasilitator yang dapat menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dan guru perlu melakukan variasi penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil belajar siswa yang baik dapat tercapai.

Bagi siswa

Siswa hendaknya meningkatkan minat belajar dengan memanfaatkan fasilitas belajar di rumah sebaik mungkin dan terbuka terhadap fasilitas seandainya ada fasilitas yang kurang memadai. Dengan demikian siswa diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, Piska Ayu dan Andriani Utami dan Mirli Astriana dan Ahmad Walid. 2022. Analisis Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA. Vol 11, no 1:47-49.
- Djamaluddin, Ahdar Dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan : Kaaffah Learning Center
- Fatimah, Waddi dan Perawati Bte Agustang dan R.Supardi. 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar. Vol 7, no 1:30.
- Fuad, Nurhatti dan Matin. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Febriana,Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Akasara
- Hamdayam, Jumanta. 2016 . *Metodologi Pengajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hariss, Ikfan. 2016. *Manajemen Fasilitas Pembelajaran Mengelola Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Melalui Pendekatan CFUQ Faculty Facility Assesment*. Gorontalo : UNG Press

- Mardiana, Tri dan Anis Siti Hartati. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19. Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar. Bandung 13-14 Juli 2022.
- Muhammad, Havid dan Efendi Agus dan Basori. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar. Vol 12, no 1 : 57-58.
- Noor,Zulki Zulkifli. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi,Tesis dan Disetasi*.Sleman : CV Budi Utama.
- Setiawan, M.Andi 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sulistiyorini dan Muhamad Faturrohman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Tanjung, Yosi Pratiwi. 2022. Hubungan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di MIS Nurul Hikmah Ujung Padang. Vol 11, no 1:105-1016.
- Yanti, Leli dan Fitriani Harahap Dan Toharuddin Harahap. 2021. Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Padangsidempuan. Vol 4, no 2:189-190.